

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Semen Baturaja (Persero), Tbk adalah sebagai salah satu PT terbesar yang ada di Baturaja dan merupakan salah satu penghasilan warga Baturaja, yang ada di lingkup lingkungan PT Semen (Persero), Tbk Baturaja memiliki lalu lintas di Kota Baturaja sebagai salah satu wilayah yang dilalui lalu lintas antar propinsi yaitu jalan antar lintas Sumatera bagian tengah yang menghubungkan Propinsi Lampung dengan Propinsi Sumatera Selatan, tentu mempunyai keuntungan tersendiri terutama dalam hal perkembangan ekonomi masyarakat kota Baturaja akan menjadi lebih cepat juga. Hal ini tentu juga berdampak pada pertumbuhan lalu lintasnya yang cenderung lebih cepat pula. Sebagai salah satu alternatif jalan Lintas Sumatera di kota Baturaja yaitu pada ruas jalan lintas Sumatera simpang tiga jalan Lintas Sumatera (Komplek PT Semen (Persero), Tbk) Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu yang merupakan jenis jalan Arteri Primer. Kondisi lalu lintas diwarnai oleh kepadatan yang tinggi terutama pada simpang, sebab dipersimpangan terdapat masalah konflik pergerakan membelok, serta besarnya arus lalu lintas kurang didukung dengan kapasitas simpang. Dengan kata lain kapasitas simpang yang ada sudah tidak sebanding dengan volume kendaraan, sehingga mengakibatkan kemacetan pada ruas-ruas jalan utama. Salah satu ruas jalan yang mempunyai peranan besar di kota Baturaja adalah pada simpang tak bersinyal simpang tiga jalan Lintas Sumatera (Komplek PT Semen (Persero), Tbk Baturaja).

Tingkat kepadatan dan keramaian lalu lintas di ruas jalan ini cukup besar karena merupakan salah satu jalur utama jalan raya yang menghubungkan antara Provinsi Bandar Lampung dengan Propinsi Sumatera Selatan.

Sistem pergerakan transportasi dari berbagai macam dan karakteristik lalu lintas yang terjadi. Karena disekitarnya merupakan permukiman penduduk, toko, bengkel, dan karyawan yang keluar masuk menuju pabrik PT Semen Baturaja.

Sehingga kadang mengganggu lalu lintas di simpang tiga jalan Lintas Sumatera (Komplek PT Semen Baturaja).

Untuk menindak lanjuti tahapan studi tersebut, dengan memperhatikan kondisi yang ada dan perkembangan lalu lintas di masa yang akan datang maka peneliti mengambil judul “Analisa Simpang Tak Bersinyal (Studi Kasus Simpang tiga jalan Lintas Sumatera (Komplek PT Semen Baturaja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu))”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul diatas dapat diangkat permasalahan penelitian ini adalah permasalahan kepadatan kendaraan yang keluar masuk pada simpang tiga jalan Lintas Sumatera (Komplek PT Semen Baturaja) Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu).

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa permasalahan yang timbul pada simpang tak bersinyal di simpang tiga jalan Lintas Sumatera (Komplek PT Semen Baturaja) Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu, sehingga dapat diidentifikasi solusi dari masalah yang timbul akibat simpang tak bersinyal tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Dapat memecahkan masalah kepadatan lalu lintas yang ada pada simpang tiga jalan Lintas Sumatera (Komplek PT Semen Baturaja) Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Sebagai ruang lingkup penelitian ini adalah :

- a. Melakukan Survey LHR di lokasi penelitian selama 7 hari dari jam 06.00 s/d 18.00 wib
- b. *Menginventarisir* rambu-rambu lalu lintas yang *existing* di lokasi penelitian dan Geometri data jalan yang ada.
- c. Menghitung kapasitas (C), derajat kejenuhan (DS), dan peluang antrian (QP%) di lokasi penelitian.